

ABSTRAK

Sampurnamurni Yati

Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan terhadap Pemanfaatan Ulang Pengobatan Rawat Jalan Puskesmas (Studi di Puskesmas Muara Teweh dan Puskesmas Lanjas Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah Tahun 2007)

Halaman : 103, tabel : 43, lampiran : 26

Pelayanan rawat jalan puskesmas merupakan alternatif pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan. Besarnya angka pemanfaatan pelayanan merupakan salah satu indikasi baiknya penilaian masyarakat pada fasilitas pelayanan. Pemanfaatan ulang erat kaitannya dengan tingkat kepuasan pasien, dimana kepuasan pasien dipengaruhi oleh mutu pelayanan. Data di Puskesmas Muara Teweh selama dua tahun terakhir (2005 dan 2006) mengalami kenaikan kunjungan rawat jalan sebesar 8,69%, sedangkan Puskesmas Lanjas mengalami penurunan sebesar 22,07%. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian dengan tujuan menggali faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemanfaatan ulang pengobatan di kedua Puskesmas tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode survei melalui pendekatan *cross-sectional*, sampel diambil dengan metode *aksidental sampling* terhadap pasien yang berobat rawat jalan di Puskesmas.

Secara umum biaya untuk berobat ke Puskesmas cukup mahal dan tidak mahal, sumber pembiayaan tertinggi biaya sendiri, jarak tempuh tidak jauh karena tidak membutuhkan waktu lama ke puskesmas, Lama pelayanan cukup lama, pelayanan dokter, pelayanan perawat dan fasilitas fisik dan lingkungan puskesmas cukup baik dan mayoritas responden berminat memanfaatkan ulang pengobatan rawat jalan puskesmas.

Beberapa variabel yang berhubungan signifikan terhadap pemanfaatan ulang pengobatan rawat jalan baik di Puskesmas Muara Teweh maupun Puskesmas Lanjas adalah biaya, jarak tempuh, lama tempuh, lama pelayanan, kebutuhan mendapatkan pelayanan kesehatan, pelayanan dokter, pelayanan perawat, fasilitas fisik dan lingkungan Puskesmas, sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah sumber biaya dan lama pelayanan.

Tidak ada perbedaan masing-masing variabel biaya, jarak tempuh, lama tempuh, lama pelayanan, kebutuhan, pelayanan dokter, pelayanan perawat, fasilitas fisik dan lingkungan puskesmas antara Puskesmas Muara Teweh dengan Puskesmas Lanjas.

Saran yang diajukan antara lain mempertahankan biaya pengobatan, menggalakan puskesmas keliling pada jangkauan di atas 3 km, dokter dalam memberikan pelayanan pengobatan lebih tanggap keinginan/keluhan pasien, perlu pelatihan ketrampilan teknis medis terhadap dokter dan perawat, perlu peningkatan kebersihan dan kenyamanan ruang pelayanan, ruang tunggu, dan tempat parkir.

Kata kunci : Mutu pelayanan, Pemanfaatan ulang, Puskesmas
Kepustakaan : 40 (1987-2007)